

BAB II IDENTIFIKASI DATA

Tahapan sebelumnya telah memahami masalah, tujuan dan manfaat yang ada serta teori yang melandasi dari perancangan yang dibuat, setelah itu dibutuhkan pengumpulan data dengan cara studi pustaka, dokumentasi dari komunitas Solo Rumble Crew, dan wawancara pihak – pihak terkait.

A. Data Komunitas

- a. Nama Komunitas : Solo Rumble Crew
- b. Lokasi : Jl. Srigunting III No. 20a, Manahan, Surakarta
- c. Kota : Kota Surakarta
- d. Tahun Berdiri : 2009
- e. Foto Gigs :

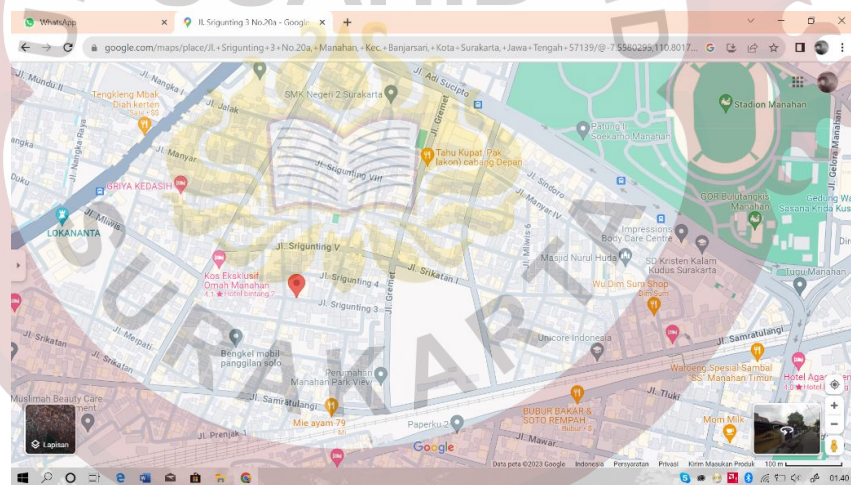


Gambar 03. Party Program
Sumber (Instagram, Solo Rumble Crew)



Gambar 04. Party Program
Sumber (Instagram, @solorumblecrew)

f. Google Maps



Gambar 05. Maps
Sumber (Google Maps)

g. Foto Logo Solo Rumble Crew :



Gambar 06. Logo Solo Rumble Crew
Sumber (X, @solorumblecrew)

B. Sejarah Solo Rumble Crew

Dinas Di Kota Solo sendiri musik hardcore mulai berkembang sekitar pada tahun 2006, berdasar komunitas kolektif Solo Rumble Crew sejarah musik hardcore di solo terjadi saat kumpulan kolektif yang terpencar di kota solo, sekitar pertengahan 2006 terdapat perkumpulan gerombolan anak muda dari saat itu mulai melek informasi tentang alternatif lain bahwa saat ingin membuat suatu acara musik tidak harus mulai dengan acara yang besar dan bersponsor hingga pada saat itu muncul banyak kolektif dan pada saat itu ada acara yang bernama Mendadak kolektif yang berisi gerombolan anak solo utara diantara lain ada band Arms of the view, Today to die. Selain itu

ada juga kolektif yang berisikan anak-anak pendatang dari kampus UNS yang berisi band Break Us Down band oldschool hardcore, pada saat itu kolektif tersebut terkadang menghandle band yang saat itu sedang tour di solo. Sedangkan ada juga kolektif anak-anak dari solo selatan yang berisi band yang bernama Try Hard, saat itu mereka memiliki kolektif bernama South Solo Hardcore.

C. Karya Solo Rumble Crew

a. Party Program

Party Program merupakan gigs yang awalnya diadakan pada tahun 2016 salah satu pencetus Solo Rumble Crew yaitu Franco Rahadian Bramantoro mengadakan gigs Party Program pertama yang konsepnya berawal dari dana pribadi, setelah itu nama Party Program sempat berganti-ganti hingga cepat lambatnnya waktu pada akhirnya teman-teman dari Solo Rumble Crew menetapkan Party Program sebagai gigs rutin yang diadakan oleh Komunitas Solo Rumble Crew yang berjalan sampai saat ini.

b. Bengawan Mosh Brigade

Bengawan Mosh Brigade merupakan gigs yang ditujukan sebagai wadah bagi band-band bergenre music keras dari komunitas Solo Rumble Crew dan wadah bagi band-band luar kota solo yang sedang dalam acara tour.

D. Data Kompetitor

1. Perintis Dead

- a. Nama Komunitas : Perintis Dead
- b. Lokasi : Surakarta
- c. Kota : Solo
- d. Kontak : perintisdead@gmail.com
- e. Latar Belakang : Perintis Dead adalah sub unit kolektif dari Discoverlab yang berasal dari solo, yang berkomitmen untuk ikut andil bagian dalam pergerakan musik dikota solo, mulai dari mensupport band local kota solo maupun band dari luar kota solo yang ingin menggelar tur atau konser di kota solo. Kolektif ini berisikan muda-mudi dengan kecintaan dan passion yang sama dalam bidang musik dengan keinginan untuk membuat pergerakan dalam skena musik arus pinggir kota solo yang belakangan minim hingar bingar.

f. Foto Gigs :

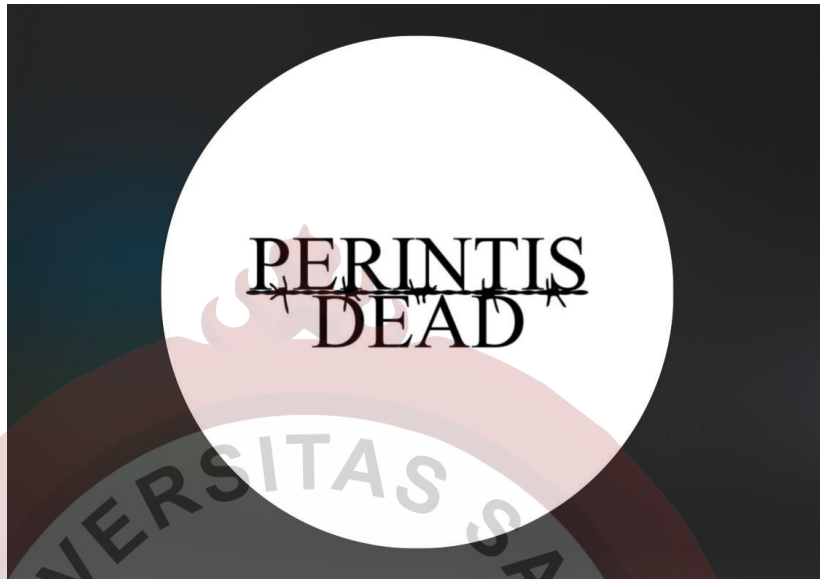


Gambar 07. Perintis Dead
Sumber (Instagram, @perintisdead)



Gambar 08. Perintis Dead
Sumber (Instagram, @perintisdead)

g. Foto Logo Perintis Dead :



Gambar 09. Logo Perintis Dead
Sumber (Instagram, @perintisdead)

h. Karya Perintis Dead

Perintis Dead Showcase

1. Suffer Through
2. Shed No Tears
3. Homecoming Show
4. Binar Akhir
5. Blood Flower
6. Distorted Dreams
7. Death Crush
8. Vicious Disarray
9. Blissful Vengeance
10. Laser Quest

2. Suara Sadari

- a. Nama Komunitas : Suara Sadari
- b. Lokasi : Surakarta
- c. Kota : Solo
- d. Kontak : sadarikopi@gmail.com
- e. Latar Belakang : Ditengah Maraknya muda-mudi

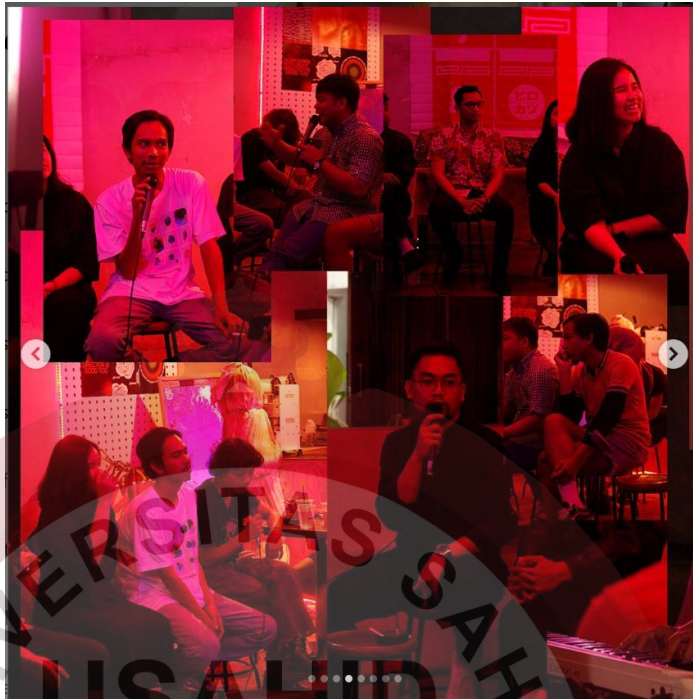
menikmati acara musik yang banyak di gelar, kami rasa kota Solo punya banyak potensi dari talenta-talenta yang produktif dalam menghasilkan karya musik yang otentik sesuai karakternya. Namun, banyak dari musisi-musisi bertalenta tersebut belum mendapat kesempatan untuk menyajikan karya musiknya didepan panggung hiburan, yang mana panggung hiburan merupakan ajakan pertunjukan karya dan sarana menambah jam terbang bagi seorang Musisi. Berdasarkan kegelisahan tersebut, Suara Sadari hadir di kota solo tercinta untuk memberikan wadah bagi para Musisi bertalenta

yang ingin menyajikan pertunjukan karya musik. Dengan konsep Intimate, kami salah satu coffee shop di kota Solo, Sadari Kopi yang bersedia menyediakan venue untuk diselenggarakannya event Suara Sadari sebagai wadah para Musisi bertalenta untuk menyajikan karya musik secara berkelanjutan

f. Foto Gigs :



Gambar 10. Suara Sadari
Sumber (Instagram, @sadarikopi.id)



Gambar 11. Suara Sadari
Sumber (Instagram, @sadarikopi.id)

g. Foto Logo Suara Sadari :



Gambar 12. Logo Sadari Kopi
Sumber (Instagram, @suarasadari)

h. Karya Suara Sadari

Suara Sadari Showcase

1. Suara Sadari Vol. 1
2. Suara Sadari Vol. 2 (We're Not The Same Like Those Good Old Days)
3. Suara Sadari Vol. 3 (Oktober is not that scary for the Youth)
4. Suara Sadari Vol. 4 (Intimate Preshow)
5. Suara Sadari Vol. 5 (One Last Gigs Going Bigger)

E. Analisis SWOT

Digunakan untuk menyampaikan informasi yang lebih memfokuskan pada pencapaian tujuan dan arah media informasi ini ditujukan. Analisis ini bersifat kualitatif. Hasil analisis SWOT yang diperoleh ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

	Strenght	Weakness	Opportunity	Threats
Solo Rumble Crew	Komunitas Solo Rumble Crew memiliki suatu pasar yang luas	Pada dasarnya komunitas ini mempunyai pemikiran kreatif tetapi independent	Untuk mengembang - kan komunitas ini Solo Rumble Crew mempunyai sumber daya	Dengan banyaknya muncul band-band baru tahun ini, dapat dipastikan

	dikalangan komunitas band di kota solo ini, dan disamping itu Solo Rumble Crew memiliki rasa solidaritas antar individu sehingga memperkuat kekompakan terhadap komunitas ini	sehingga komunitas ini tidak menerima sponsorship dari kalangan luar komunitas, maka dari itu memperkecil peluang untuk terus berkembang himenjadiko munitas yang lebih besar	manusia yang mempuni sehingga dapat terus menjalankan gigs Party Program dari tahun ke tahun	ada juga komunitas-komunitas baru yang akan muncul juga
--	--	--	---	--

Perintis	Perintis	Komunitas	Komunitas ini	Komunitas
Dead	Dead	yang	dapat	ini pada
	memiliki	tergolong	mengembang -	dasarnya
	individu	baru, belum	kan Namanya	baru saja
	yang fresh	banyaknya	dengan memiliki	muncul,
	karena	audiens yang	berbagai genre	sehingga
	banyak anak	mengetahui	musik yang	butuh
	muda yang	komunitas ini	dibawa sehingga	menjaga
	tergabung		memungkinkan	konsistensi
	didalamnya,		mendapat lebih	atar
	dan lebih		banyak audiens	individuanya
	banyak		pada gigs	agar tetap
	genre music		acaranya	berjalan
	dalam			
	komunitas			
	ya, sehingga			
	pasar yang			
	dapat			
	didapat juga			
	akan lebih			
	banyak			

Suara Sadari	Suara Sadari mempunyai audience yang tergolong banyak karena komunitas berawal dari suatu event acara yang dimiliki oleh satu brand coffe yaitu Sadari Kopi	Komunitas tergolong monoton. Dalam eventnya belum berani mengambil kreatifitas baru, karena hanya tertuju pada band lokal daerah surakarta	Komunitas dapat mengembangkan nya bila dapat memanfaatkan relasi sponsorshipnya dan juga punya audience tersendiri yang memungkinkan suara sadari dapat lebih kreatif dalam menjalankan event.	Pada dasarnya komunitas ini tergantung pada adanya sponsorship , sehingga perlu adanya antisipasi dalam menggelar eventnya agar tidak berhenti ketika kurangnya sponsorship yang masuk.
--------------	---	--	--	---

Tabel 1. Analisis SWOT
 Sumber : (Sandy Ardy, 2024)